

FUND FACT SHEET

ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund

Agustus 2022



KLASIFIKASI RISIKO



TUJUAN INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memberikan suatu tingkat pengembalian investasi yang relatif stabil melalui investasi pada instrumen pasar uang serta menurunkan tingkat resiko melalui diversifikasi penempatan instrumen pasar uang yang dipilih secara selektif

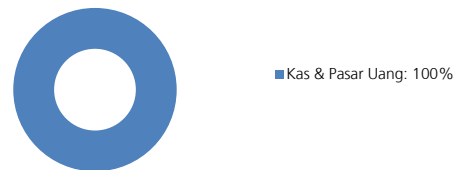
STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi, 100% dana ini akan diinvestasikan pada instrumen jangka pendek, deposito, obligasi dibawah 1 tahun. dan/atau reksadana pasar uang.

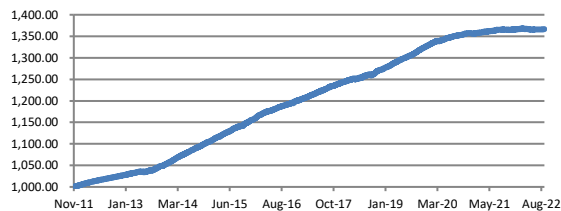
INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Pasar Uang
Tanggal Efektif	08 November 2011
Mata Uang	IDR
Harga Unit	IDR 1,366.65
Total Dana (Miliar IDR)	IDR 49.99
Valuasi	Harian

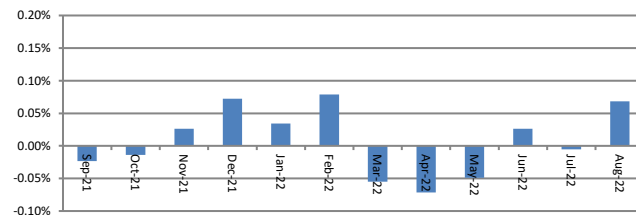
KOMPOSISI PORTFOLIO



KINERJA SEJAK PELUNCURAN



KINERJA BULANAN



KINERJA ZURICHLINK Rupiah Money Market Fund

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
0.07%	0.09%	-0.09%	0.03%	0.09%	36.67%

ANALISA PASAR

Tekanan inflasi, perlambatan ekonomi global, dan ketegangan geopolitik China – Taiwan mewarnai perekonomian Indonesia di bulan Agustus. Neraca perdagangan Juli mencatat surplus USD 4,23 milyar (Juni: surplus USD 5,09 milyar), dimana surplus telah terjadi selama 27 bulan berturut-turut sehingga membawa angka surplus kumulatif neraca perdagangan di 7M22 ke USD 29,17 milyar. Pertumbuhan ekspor di bulan Juli naik sebesar 32.03% YoY (Juni: 40,68% YoY). Penurunan ekspor terbesar terjadi pada sektor komoditas besi dan baja. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia di 7M22 mencapai USD 166,70 milyar atau tumbuh 36,36%YoY. Disisi lain, pertumbuhan impor di bulan Juli naik sebesar 39,86%YoY (Juni: 21,98%YoY) mencapai USD 21,35 milyar (Juni: USD 21,00 milyar). Secara kumulatif, nilai impor 7M22 mencapai USD 137,53milyar. Angka deflasi Aug tercatat -0,21%MoM/4,69%YoY (Juli: 0,64%MoM/4,94%YoY) dengan kontribusi penurunan utama dari makanan, minuman, dan tembakau. Sedangkan angka inflasi inti berada di level 3,04%. Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan untuk pertama kalinya sejak 2018 sebesar 25bps ke 3,75%. Langkah ini diambil untuk memitigasi potensi inflasi yang lebih tinggi akibat penyesuaian harga BBM bersubsidi dan menjaga nilai tukar Rupiah. Di sisi lain, The Fed sendiri tetap memberikan pernyataan yang lebih agresif terkait kebijakan suku bunga ke depannya demi menanggulangi tekanan inflasi yang masih tinggi.

Pertumbuhan kredit di bulan Juli tetap tumbuh positif menjadi 10,5% YoY (Juni: 10,3% YoY). Sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga sedikit melambat 8,4% YoY (Juni: 8,9% YoY), sejalan dengan kenaikan angka inflasi. Keputusan BI menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps, berpotensi mendorong bank-bank untuk menaikkan tingkat suku bunga yang berlaku saat ini sehingga dapat meningkatkan kinerja pasar uang.

Katalis positif (+): pemulihan perekonomian dunia dan Indonesia, posisi fundamental Indonesia yang lebih baik dari 2013.

Katalis negatif (-): lonjakan inflasi, kenaikan tajam BI rate, percepatan dan besaran pelonggaran kuantitatif Amerika Serikat lebih besar dari perkiraan, kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat yang lebih agresif.

DISCLAIMER

Informasi ini disiapkan oleh Zurich dan digunakan sebagai keterangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

PT Zurich Topas Life (Zurich) merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yang berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Zurich didukung kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan rating AA dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.